

	<h1 style="text-align: center;">DIMSUM AYAM YOYO PASTRY</h1> <p style="text-align: center;">Jl. Mahir Mahar IV, Asri IA. Blok D-01 Kota Palangka Raya</p>	
Dibuat Oleh: Ratna Dewi	BUK-SOP-06	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	PENGENDALIAN HAMA	Halaman: 1 dari 1
Disetujui Oleh: Ratna Dewi		

1. Tujuan:

Memastikan program pengendalian hama dilakukan dan sesuai dengan regulasi teknis terkait.

2. Ruang Lingkup:

Prosedur pengendalian hama mencakup pencegahan dan pembasmian hama serta monitoringnya.

3. Penanggung Jawab:

Pimpinan perusahaan.

4. Acuan:

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 75/M-IND/PER/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (*Good Manufacturing Practices*).

5. Prosedur Proses:

A. Pencegahan Masuknya Hama ke ruang produksi:

1. Bangunan dilengkapi anti hama, dengan kawat kasa; pintu dan lubang ventilasi dalam keadaan tertutup; tidak ada lubang/celah di dinding.
2. Bersihkan ceceran pangan dan air
3. Jaga bangunan khususnya ruang produksi dan gudang agar tetap bersih dan rapih, tidak ada sisa-sisa pangan yang dapat mengundang datangnya hama
4. Jaga bak sampah selalu dalam keadaan tertutup
5. Buang sampah secara teratur
6. Periksa bangunan setiap bulan dan perbaiki jika perlu
7. Perbaiki pipa air yang bocor
8. Jaga lantai agar tetap bersih dan kering
9. Pemasangan ultrasonik di ruang produksi dan lingkungan sekitar ruang produksi untuk mencegah hama/serangga masuk ke ruang produksi. Pastikan alat berfungsi dengan baik.
10. Pemasangan alat perangkap hama/tikus di ruang produksi dan lingkungan sekitar ruang produksi. Pastikan alat berfungsi dengan baik.
11. Simpan bahan baku dan pangan di gudang bahan baku dan gudang produk jadi menggunakan rak yang sesuai.
12. Limbah padat dan cair baik di dalam/luar area pengolahan disimpan dalam wadah yang ditetapkan dengan kondisi tertutup, dan dikeluarkan dari unit pengolahan setiap selesai produksi.
13. Ruang produksi dan gudang dibuat seterang mungkin untuk menghindari dihuni oleh hama.
14. Rotasi bahan baku secara berkala sesuai sistem FIFO.

B. Pembasmian Hama:

1. Segera melakukan Tindakan jika ada tanda-tanda jejak hama: kotoran tikus/hama lain, bulu tikus, bekas keratan pada kemasan, bekas keratan pada umpan. Lakukan pembasmian jika ditemukan tanda-tanda tersebut.
2. Pembasmian menggunakan umpan yang diletakkan di ruang produksi dan di lingkungan sekitar ruang produksi.
3. Umpan diganti setiap sudah ada hama yang terperangkap.